ABSTRAK

Pantai Trisik di desa Banaran Kulon Progo merupakan daerah wisata yang juga merupakan kawasan konservasi penyu. Daya tarik dari kawasan wisata ini diprediksi akan bertambah seiring dibangunnya bandar udara internasional di Kulon Progo. Perancangan penginapan untuk mengakomodasi wisatawan berupa resort sangat dibutuhkan untuk melayani wisatawan yang berkunjung.

Di tempat wisata ini banyak wisatawan akan beraktifitas di resort pada malam hari karena adanya wisata minat khusus yang terjadwal di siang harinya. Karena itu perancangan pencahayaan buatan akan menjadi konsern. Polusi cahaya yang dapat berdampak buruk pada penyu perlu diminamalisir pada perancangan pencahayaan buatan. Oleh karena itu, perancangan yang fokus pada pencahayaan yang dapat menciptakan pengalaman visual pada wisatawan namun tetap meminimalisir polusi cahaya sangat dibutuhkan. Perancangan ini akan diarahkan untuk wisatawan minat khusus yang akan menginap dan menjalani aktifitas wisata minat khusus pada siang harinya.

Kata kunci: Resort, Laguna, Pencahayaan, Polusi Cahaya, Pengalaman Visual

ABSTRACT

Trisik Beach in Banaran Kulon Progo village is a tourist area which is also a sea turtle conservation area. The attraction of this tourist area is predicted to increase as the international airport is built in Kulon Progo. Lodging design to accommodate tourists in the form of resorts is needed to serve tourists who visit.

In this tourist spot, many tourists will be active at the resort at night due to special interest tours scheduled in the afternoon. Therefore the design of artificial lighting will be a concern. Light pollution that can adversely affect turtles needs to be minimized in the design of artificial lighting. Therefore, a design that focuses on lighting that can create a visual experience for tourists but still minimize light pollution is needed. This design will be directed to special interest tourists who will stay and undergo special interest tourism activities in the afternoon.

Keywords: Resort, Lagoon, Lighting, Light Pollution, Visual Experience